

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL
TERHADAP HASIL PRAKTIK PEMANGKASAN RAMBUT TEKNIK *UNIFORM LAYER*
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar serjana sains terapan (D4)*



**NINDI ELISA
17078044/2017**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

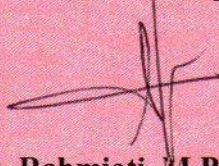
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP
HASIL PRAKTIK PEMANGKASAN RAMBUT TEKNIK *UNIFORM
LAYER* PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 6 PADANG**

Nama : Nindi Elisa
Nim/BP : 17078044/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D
NIP. 196209041987032003

Mengetahui
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Pemangkasan Rambut Teknik *Uniform Layer* pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang
Nama : Nindi Elisa
NIM/BP : 17078044/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D
2. Anggota : Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T
3. Anggota : Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T

1.

2.

3.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 e-mail: tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nindi Elisa
BP/NIM : 2017/ 17078044
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL
PEMANGKASAN RAMBUT TEKNIK *UNIFORM LAYER* PADA SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 6 PADANG”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan**

Saya yang menyatakan,

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002



Nindi Elisa
NIM. 17078044

ABSTRAK

Nindi Elisa, 2022. Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Pemangkasan Rambut Teknik *Uniform Layer* Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang

Media video tutorial mempunyai tampilan yang lebih menarik dibandingkan dengan buku teks, media gambar dan media audio. Walaupun pada dasarnya masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Hal ini bisa dilihat dari efektifitas penggunaan media baik dari segi waktu, kecepatan penyampaian pesan dan daya tarik media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* pada siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimental design*, bentuk design adalah *posttest only nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini kelas eksperimen pembelajarannya menggunakan media video tutorial pada pembelajaran pemangkasan rambut teknik *uniform layer* dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu berupa modul. Populasi pada penelitian ini adalah siswa yang terdiri dari 2 kelas, jumlah siswa seluruhnya 60 orang siswa kelas XI KC. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Untuk melihat pengaruh media video tutorial menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok kontrol terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* adalah sebesar 79,733 dengan standar deviasi 2,8093, nilai minimum 76 dan nilai maksimum 87, nilai rata-rata kelompok eksperimen terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* adalah sebesar 85,117 dengan standar deviasi 3,5928, nilai minimum 78 dan nilai maksimum 90, dan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Disarankan pada guru tata kecantikan hendaknya menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *media video tutorial, pemangkasan rambut, teknik uniform layer*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Pemangkas Rambut Teknik *Uniform Layer* Kelas XI SMK Negeri 6 Padang”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar yaitu Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat Islam dalam kehidupan kita pada saat ini.

Selama dalam penyelesaian skripsi penelitian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D., selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing skripsi.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd. M.Pd.T., selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.
3. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T., selaku Dosen Penguji 1.
4. Ibu Vivi Efrianova, S.ST.,M.Pd.T., selaku Dosen Penguji 2.
5. Kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi serta dorongan kepada penulis.
6. Teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, khususnya teman-teman angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi penelitian ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 2 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	11
C. Batasan masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan penelitian	13
F. Manfaat penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Media pembelajaran	15
2. Video Tutorial	21
3. Metode Konvensional	24
4. Hasil Belajar	28
5. Pemangkas Rambut Teknik Uniform Layer	32
B. Kerangka Konseptual.....	45
C. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	47
B. Desain Penelitian	47
C. Variabel Penelitian.....	48
D. Defenisi Operasional Variabel.....	49
E. Populasi dan Sampel.....	50
F. Jenis dan Sumber Data	51
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	52
H. Instrumen Penelitian	52
I. Prosedur Penelitian	54
J. Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
B. Uji Prasyarat Analisis.....	61
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas XI KC	6
2.1 Kelebihan dan Kelemahan Metode Konvensional.....	27
2.2 Alat yang digunakan untuk pemangkasan rambut dasar	38
2.3 Bahan yang digunakan untuk pemangkasan rambut dasar	40
2.4 Lenan yang digunakan untuk pemangkasan rambut dasar	40
2.5 Kosmetik yang digunakan untuk pemangkasan rambut dasar	41
3.1 Desain penelitian.....	48
3.2 Populasi siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang	49
3.3 Data Siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang yang dijadikan populasi dan sampel	50
3.4 Format instrumen penelitian keterampilan	51
3.5 Rubrik penilaian keterampilan.....	53
3.6 Langkah-langkah pembelajaran pada kelas sampel	54
4.1 Deskriptif hasil praktik siswa.....	58
4.2 Deskriptif hasil praktik siswa pada kelompok kontrol	59
4.3 Deskriptif hasil praktik siswa pada kelompok eksperimen.....	60
4.4 Hasil uji normalitas	61
4.5 Hasil uji homogenitas.....	62
4.6 Hasil uji T.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Sudut pangkas rambut teknik <i>uniform layer</i>	35
2.2 Bentuk	36
2.3 Tekstur	36
2.4 Stuktur Kerangka Pemangkasan	37
2.5 Stuktur Pemangkasan.....	37
2.6 Garis Pola Pangkas	42
2.7 Pemangkasan Bagian Depan.....	42
2.8 Pemangkasan Pada Daerah Interior	43
2.9 Pemangkasan Pada Daerah Eksterior	43
2.10Melakukan Cross Check	43
2.11Hasil Akhir Pemangkasan Rambut Teknik <i>Uniform Layer</i>	44
2.12Bagan Kerangka Konseptual	45
4.1 Grafik hasil praktik kelompok kontrol.....	59
4.2 Grafik hasil praktik kelompok eksperimen	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus mata pelajaran	71
2. RPP	74
3. Rubrik penelitian.....	89
4. Nilai hasil praktik siswa.....	93
5. Hasil olah data.....	95
6. Dokumentasi penelitian.....	97
7. Media bahan ajar.....	101
8. Media pembelajaran.....	107
9. Surat izin penelitian.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pondasi dalam hidup yang harus dibangun sebaik mungkin, sehingga terselenggara proses pembelajaran yang berkualitas. Pendidikan juga sangat ditunjang oleh peran guru, keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan terlihat dari pencapaian akhir siswa. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru agar mencapai hasil belajar yang maksimal antara lain dilihat dari metode yang diterapkan dalam pembelajaran. Selain metode pembelajaran yang menyenangkan, penerapan media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar siswa tidak mudah bosan dan menguasai materi yang diajarkan juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bukan merupakan hal yang tetap, akan tetapi melainkan suatu hal yang terus-menerus memiliki perubahan dan tingkat kemajuan untuk mendidik peserta didik kearah yang lebih baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan. Menurut Djohar (2007), "Pendidikan kejuruan

adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan individu siswa menjadi tenaga yang profesional dan siap untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”. Pendidikan kejuruan pada hakikatnya harus menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang ahli dan kompeten pada bidangnya. Untuk itu peran guru sangat penting didalam suatu pendidikan, salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan meningkatkan kemampuan siswa pada bidang pengetahuan maupun keterampilan melalui pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sangat dibutuhkan media yang menarik dalam menunjang pembelajaran.

SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu dari beberapa SMK Negeri di kota Padang yang memiliki peran sebagai penghasil lulusan-lulusan yang salah satunya kompeten pada program keahlian kecantikan. Program keahlian Tata Kecantikan merupakan salah satu jurusan yang diberi pendidikan serta pelatihan agar menjadi lulusan yang terampil dan bermutu serta menguasai bidangnya. Untuk itu siswa harus menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam komponen program keahlian tata kecantikan yaitu Pemangkasan Rambut yang diajarkan pada kelas XI program keahlian Tata Kecantikan. Mata pelajaran Pemangkasan Rambut dipelajari selama dua semester yang berisikan teori dan disertai kegiatan praktek . Salah satu materi pokok yang dimuat dalam mata pelajaran Pemangkasan Rambut adalah materi pokok pemangkasan rambut teknik *uniform layer* yang merupakan materi pokok yang terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.4 dan KD 4.4 dalam silabus mata

pelajaran pemangkasan rambut program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang.

Pemangkasan rambut merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus dikuasai oleh siswa. Pada mata pelajaran ini siswa diajari teknik-teknik tentang pemangkasan. Pemangkasan rambut merupakan pelajaran yang membahas tentang tata cara pemangkasan mulai dari pengertian pemangkasan, tata cara melakukan pemangkasan sesuai dengan teniknya. Menurut Rostamailis (2008), “Pemangkasan rambut adalah tindakan mengurangi panjang rambut semula dengan teknik tertentu, sesuai dengan bentuk wajah, jenis rambut, perawakan pekerjaan dan kepribadian seseorang, sehingga menghasilkan model pangkas yang diinginkan. Adapun tujuan dari pemangkasan ini adalah mengurangi panjang rambut, merapikan rambut, merubah penampilan serta mengikuti mode yang sedang berkembang (*trend*)”.

Berdasarkan hasil wawancara langsung pada saat pretek lapangan pada bulan Agustus-November tahun 2020 di SMK Negeri 6 Padang khususnya di jurusan Tata Kecantikan, siswa kesulitan dalam memahami inti dari materi pembelajaran karena banyaknya bahan ajar yang harus dipelajari dan penggunaan media yang tidak bervariasi didalam pembelajaran daring yang dilakukan karena adanya pandemi *COVID-19*, sehingga pembelajaran daring dengan menggunakan *Watsapp group* dan *Google Classroom*. Bahan ajar yang diberikan hanya dalam bentuk modul, buku paket, dan beberapa sumber yang ditugaskan untuk mencari di internet. Hal tersebut membuat siswa tidak antusias saat pembelajaran berlangsung dan siswa sulit untuk memahaminya. Untuk meningkatkan minat

belajar siswa perlu dilakukan penambahan media pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti salah satunya yaitu menggunakan media.

Media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual dan multimedia. Menurut Hanafiah & Suhana (2010), menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme. Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu media audio visual yaitu berupa video tutorial.

Media video mempunyai tampilan yang lebih menarik dibandingkan dengan buku teks, media gambar dan media audio. Walaupun pada dasarnya masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Hal ini bisa dilihat dari efektifitas penggunaan media baik dari segi waktu, kecepatan penyampaian pesan dan daya tarik media tersebut. hal ini diperjelas oleh Arsyad (2013), bahwa media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal dimana yang tidak dapat dilihat siswa secara langsung, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang. Manfaat media diharapkan mampu memotivasi siswa untuk belajar dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media video tutorial.

Utomo & Ratnawati (2018), menjelaskan bahwa video tutorial berisi rangkaian gambar hidup yang berisi informasi pakar kepada sekelompok orang

sehingga orang yang melihatnya dapat bertambah pengetahuannya. Sementara Wirasasmita & Putra (2018), mendefinisikan video tutorial merupakan rangkaian gambar hidup yang dipergunakan pengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seseorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran kepada sekelompok kecil siswa dan dapat mendorong minat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, karena dalam penggunaan video tutorial siswa hanya cukup melihat, mendengarkan serta memahami apa yang ada didalam video tersebut, kelebihan dari video tutorial ini siswa dapat melihat video pembelajaran berkali-kali sampai siswa tersebut mengerti dan video tutorial dapat dilihat dimanapun.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran pemangkasan dan pewarnaan rambut pada tanggal 15 September 2020 di SMK Negeri 6 Padang, pada materi pemangkisan belum menggunakan media video tutorial sebagai bahan ajar untuk diajarkan ke siswa ada beberapa materi yang penyampaiannya menggunakan *power point* namun hanya sebagian kecil materi, selanjutnya guru mengajarkan siswa dengan bahan ajar berupa modul, buku paket sehingga siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran, media pembelajaran guru belum bervariasi sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan PLK pada semester Juli-Desember 2020 di SMK Negeri 6 Padang, pada mata pelajaran pemangkasan rambut masih banyak kekurangan-kekurangan yang penulis lihat. *Pertama*, guru menyampaikan materi menggunakan metode konvensional atau disebut juga dengan metode ceramah dimana guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan, setelah selesai menerangkan materi selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab, hal ini menyebabkan siswa kurang memahami pembelajaran yang disampaikan guru karena siswa tidak dituntut aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, dan saat melakukan praktik pemangkasan banyak siswa yang kesulitan karena materinya kurang dikuasai sehingga membuat hasil praktik menjadi kurang maksimal. *Kedua*, Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga kurang bervariasi, hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa karena keterbatasan sumber atau media yang ada sebagai pedoman untuk siswa. Saat proses pembelajaran media yang digunakan oleh guru berupa buku paket, *job sheet*, modul dan ppt digunakan sekali-kali saja. *Ketiga*, penggunaan media video tutorial dalam proses pembelajaran pemangkasan belum pernah diterapkan di SMK Negeri 6 Padang. Oleh karena itu diharapkan penggunaan media video tutorial dapat memberikan manfaat atau kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.

Mata pelajaran pemangkasan rambut merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi jurusan tata kecantikan di SMK Negeri 6 Padang. Mata pelajaran Pemangkasan Rambut dipelajari selama dua semester yang berisikan teori dan disertai kegiatan praktek. Salah satu materi pokok yang dimuat dalam

mata pelajaran Pemangkas Rambut adalah pemangkas rambut teknik *uniform layer* yang terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.4 dan KD 4.4 dalam silabus mata pelajaran pemangkas rambut program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang. Indikator yang terdapat didalamnya, pertama menjelaskan pengertian pemangkas teknik *uniform layer*, kedua menjelaskan manfaat pemangkas rambut teknik *uniform layer*, ketiga menguraikan alat bahan dan kosmetika pemangkas rambut teknik *uniform layer*, menguraikan langkah-langkah pemangkas rambut teknik *uniform layer*. Untuk kompetensi dasar keterampilannya menerapkan pemangkas rambut teknik *uniform layer*.

Penelitian yang dilakukan Natalia Ramadany pada tahun 2020 dengan judul “Pembuatan Video Tutorial Pemangkas Rambut Teknik *Uniform Layer* Sebagai Media Pembelajaran di SMK Kecantikan”. Hasil penelitian ini didapatkan 98% untuk aspek materi, dan 97,40% untuk aspek media. Dari presentase yang didapatkan menyatakan bahwa video tutorial pemangkas teknik *uniform layer* ini berkriteria sangat baik. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Wulandari pada tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Rias Wajah Sehari Hari Untuk Meningkatkan Hasil Praktek kelas X SMK Negeri 3 Kediri”. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian tujuan dan manfaat media hasil sebesar 83,3% dengan kualifikasi sangat baik, perolehan kesesuaian materi dalam media mencapai 83,3% dengan kualifikasi sangat baik, presentase media memudahkan penerimaan materi memperoleh hasil presentase sebanyak 90% dengan kualifikasi sangat baik, presentase perolehan media membangkitkan semangat belajar sebanyak 96,6% dengan kualifikasi sangat baik, presentase

karakteristik kesesuaian media memperoleh hasil 87% dengan kualifikasi sangat baik. Ditarik kesimpulan bahwa media video tutorial sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran rias wajah sehari-hari untuk meningkatkan hasil praktek kelas X SMK Negeri 3 Kediri dinyatakan layak.

Pandemi covid masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 yang mempengaruhi segala aspek kehidupan tidak terkecuali bidang pendidikan. Menurut Simatupang, et all. (2020), menyebutkan bahwa alternatif yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan pada masa pandemi covid-19 adalah dengan pembelajaran secara jarak jauh (daring). Pada masa pandemi covid-19 SMK Negeri 6 Padang melakukan pembelajaran secara daring dan luring. Pembelajaran secara daring dilaksanakan melalui via *whatsapp* dan *google classroom*, di dalam *google classroom* guru menerangkan materi selama 15 menit, lalu guru memberikan siswa tugas yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, selanjutnya siswa diperintahkan mengumpulkan tugas yang telah diberikan dalam waktu satu minggu. Saat pembelajaran berlangsung banyak kendala yang dialami siswa maupun guru, misalnya masalah jaringan, siswa yang terlambat masuk *google classroom*, dan banyak siswa tidak hadir saat *google classroom* berlangsung, hal ini membuat pembelajaran kurang efektif. Pembelajaran secara luring dilakukan hanya beberapa kali pertemuan, yaitu pada saat siswa melakukan pembelajaran praktik dan siswa datang ke sekolah secara bergantian sesuai dengan *shift* yang telah ditetapkan.

Akibat dari pembelajaran daring ini membuat siswa lebih sulit untuk memahami materi yang hanya disampaikan oleh guru melalui *google classroom* dan memberikan bahan ajar berupa modul atau *job sheet* untuk mereka baca,

sehingga saat melakukan praktik banyak siswa yang belum mengetahui dengan benar cara pemegangan gunting pangkas, siswa juga belum mengetahui apa saja alat-alat, bahan yang digunakan saat pemangkasan, dan siswa kurang memahami teknik atau langkah-langkah dari pemangkasan rambut khususnya KD tentang pemangkasan rambut teknik *uniform layer*.

Bedasarkan hasil wawancara nonformal dengan Ibu Dra.Yulia, guru mata pelajaran pemangkasan rambut yang mengajar di kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang pada tanggal 4 Agustus 2021, diperoleh kesimpulan mata pelajaran pemangkasan terdiri dari 7 KD yang diajarkan pada semester 3 dan 4. Disini penulis akan meneliti pada mata pelajaran pemangkasan, khususnya KD 3.4 menerapkan pemangkasan *teknik uniform layer*. KD 4.4 keterampilan pemangkasan teknik *uniform layer*.

Alasan penulis ingin meneliti pemangkasan teknik *uniform layer* ini karena banyaknya teknik pangkas yang terdapat didalamnya, membuat siswa kesulitan untuk mengerti dan memahami materi pemangkasan. Hal tersebut terlihat pada nilai ulangan harian pemangkasan rambut kd 3.1 dan 3.2 banyak nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu di bawah 75. Siswa yang duduk di kelas XI program keahlian tata kecantikan sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas, kelas KC 1 terdiri dari 30 siswa dan kelas KC 2 yang terdiri dari 30 siswa. Data yang penulis peroleh menunjukkan terdapat 41 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dari 60 jumlah siswa, yang artinya 68,33 % siswa yang tidak tuntas. Sebanyak 19 siswa telah memenuhi standar KKM dari 60 jumlah siswa, yang artinya 31,66 % siswa telah tuntas pada materi pemangkasan rambut. (wawancara dengan ibu Yulia, guru pemangkasan rambut

kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang, 4 Agustus 2021). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas XI KC Pada KD 3.1 Menerapkan
Menerapkan Penggunaan Peralatan Pemangkasan Rambut dan KD 3.2
Menerapkan Pemangkasan Rambut Teknik *Uniform Layer*

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai		Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas
		Tertinggi	Terendah		
XI KC 1	30	83	50	10	20
XI KC 2	30	80	50	9	21

Sumber: Arsip Guru Mata Pelajaran

Pemilihan SMK Negeri 6 Padang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, di SMK negeri 6 memiliki jurusan tata rias dan kecantikan. *Kedua*, SMK Negeri 6 merupakan tempat penulis melaksanakan PLK (praktik lapangan pendidikan). *Ketiga*, pembelajaran pangkas rambut khususnya KD 3.4 yang ingin penulis teliti diajarkan pada siswa kelas XI KC semester 1. *Keempat*, SMK Negeri 6 Padang menggunakan kurikulum 2013.

Bedasarkan pemaparan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan media video tutorial sebagai media pembelajaran guna untuk melihat nilai dari hasil praktik pemangkasan siswa. Penulis menggunakan materi pemangkasan rambut teknik *uniform layer* sebagai materi dalam penelitian ini dikarenakan materi pemangkasan rambut khususnya pemangkasan teknik *uniform layer* merupakan materi yang sulit untuk dipahami oleh siswa jika hanya berpatokan kepada media yang diberikan guru disekolah, perlu media pembelajaran lain untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Bedasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Pemangkasan Rambut Teknik Uniform Layer Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang*”.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara non formal dengan guru mata pelajaran pemangkasan rambut kelas XI SMK Negeri 6 Padang, penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemangkasan rambut.
2. Kurang maksimalnya hasil praktik siswa karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah saat pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami dan kesulitan saat melakukan praktik pemangkasan rambut.
3. Kurangnya pengetahuan siswa tentang cara pemangkasan rambut karena keterbatasan sumber atau media yang ada sebagai pedoman untuk siswa.
4. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang berminat dalam pelaksanaan pembelajaran pangkas rambut.
5. Penggunaan media video tutorial dalam proses pembelajaran pemangkasan belum pernah diterapkan di SMK Negeri 6 Padang

C. Batasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah, penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian mengarah kepada hasil praktik siswa dalam mata pelajaran pemangkasan rambut teknik *uniform layer*. Dalam kaitannya, penulis membatasi penelitian pada pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik

pemangkasan rambut teknik *uniform layer* pada siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang menggunakan metode konvensional ?
2. Bagaimana hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang menggunakan media video tutorial?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* pada siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti mempunyai tiga tujuan.

1. Mengidentifikasi hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang menggunakan metode konvensional.
2. Mengidentifikasi hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang menggunakan media video tutorial.
3. Mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik *uniform layer* pada siswa kelas XI KC SMK Negeri 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis apabila nantinya penulis menjadi guru serta memberikan pengalaman dan pengetahuan mendalam mengenai media pembelajaran.
- b. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih bagus dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan media.
- c. Bagi siswa, siswa dapat memiliki ketertarikan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, dan melatih siswa untuk belajar mandiri dan berinteraksi dengan beragam media serta sumber belajar.
- d. Bagi guru, dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan sebagai tambahan media pembelajaran serta meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

- a. Bagi pihak sekolah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan media pembelajaran khususnya pada media pembelajaran video tutorial.
- b. Bagi jurusan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa di Universitas Negeri Padang dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.